

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. PAPARAN DATA**

##### **1. Identitas RA Al Khadijah Galis**

- a. Nama RA : Al Khadijah
- b. Akta RA : 101235280062
- c. Akreditasi RA : -
- d. Alamat RA : JL.KH.Hosni Dusun Galis Dajah  
Desa Galis Kecamatan Galis  
Kabupaten Pamekasan
- e. NPWP RA/YAYASAN : 73.502.839.1-608.000
- f. Nama Kepala RA : ST.MARYAM,S.Pd.I
- g. No.Telp/HP : 087873364578
- h. No. Akta Pendirian Yayasan : RA/28.0062/2017
- i. Kepemilikan Tanah : milik sendiri
- j. Status Bangunan : milik sendiri

##### **2. Visi dan misi**

- a. Visi :  
Terciptanya generasi yang beriman, Bertaqwa, Sehat dan cerdas,  
Terampil, Kreatif dan berakhlakul Karimah.
- b. Misi :
  - 1) Berupaya menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada anak didik melalui pengembangan Agama Islam
  - 2) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum serta memperhatikan tumbuh kembang dan kemampuan anak.
  - 3) Membina dan mempersiapkan insan yang berakhlakul Karimah melalui pembiasaan dan suri Teladan Dari segenap Guru.

**3. Data pendidik dan tenaga kependidikan RA AL Khadijah Galis Pamekasan**

**Tabel 4.1**

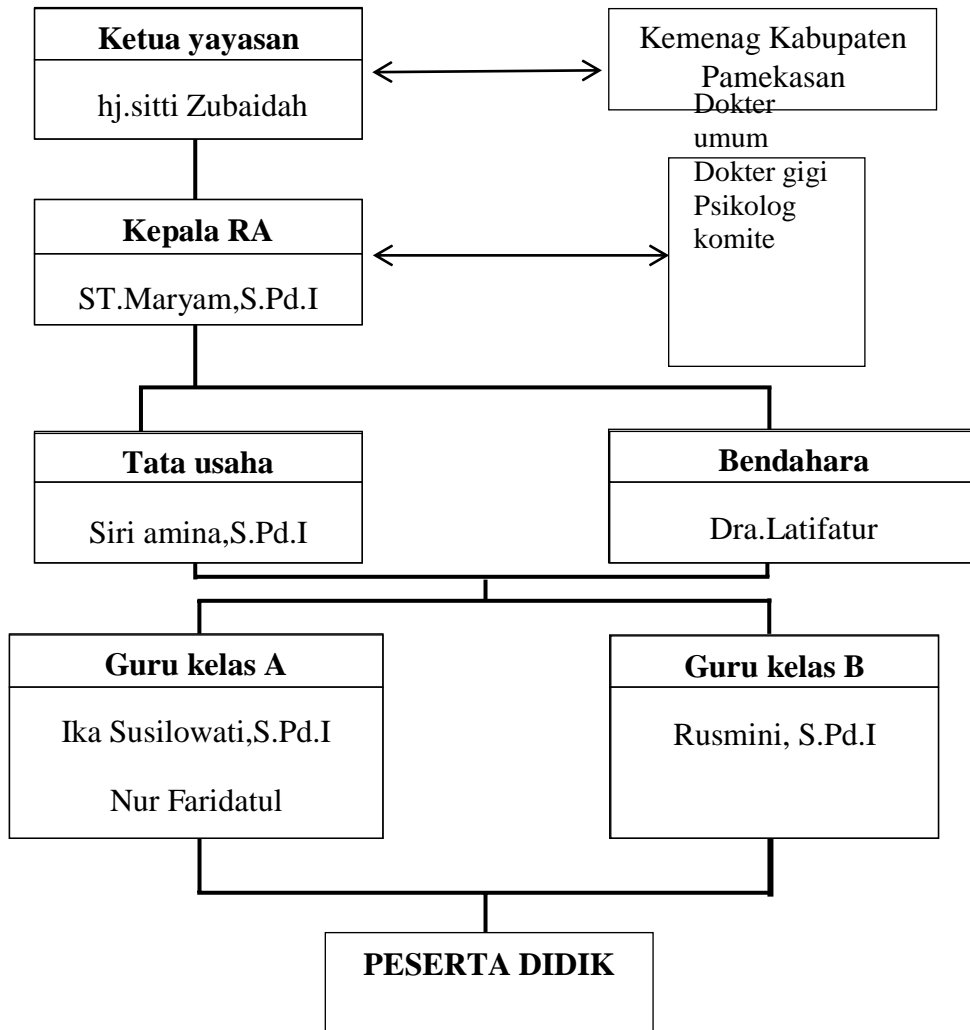
No.	Nama	Tempat Tgl.Lahir	Ijasah terakhir	Jabatan	Tugas mengajar	Almt
1.	ST.maryam,SPd.I	Pmk,05- 09-1971	S1 PGRA	kepala	B	Galis
2.	Rusmini,S.Pd.I	Pmk,03- 07-1971	S1 PAI	guru	B	Galis
3.	Ika Susilowati,S.Pd.I	Pmk,01- 07-1977	S1 PAI	guru	A	Galis
4.	Siti Amina,S.Pd.I	Pmk,15- 06-1989	S1 PAI	guru	A	Bulay
5.	Nur Faridatul Hasanah	Pmk,20- 10-1997		guru	A	Bulay
6.	Eva Zakiyatul.F	Pmk,20- 07-2000	S1 MPI	guru	B	Galis

**4. Data siswa RA AL Khadijah Galis Pamekasan**

**Tabel 4.2**

No.	Tahun pelajaran	Kelompok A		Kelompok B		Jumlah
		L	P	L	P	
1.	2016-2017	8	9	8	7	32
2.	2017-2018	8	6	6	8	28
3.	2018-2019	11	11	7	5	34
4.	2019-2020	15	11	3	6	35
5.	2020-2021	11	8	10	8	37
6.	2021-2022	8	10	10	5	33
7.	2022-2023	5	12	8	8	33

## 5. Struktur organisasi RA AL Khadijah Galis Pamekasan



## 6. Program khusus dan pendukung

RA AL Khadijah Galis Pamekasan mempunyai program khusus dan pendukung untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan pada anak didiknya, diantaranya:

- senam bersama
- makan bersama
- jalan-jalan sentai (JJS)
- membaca doa-doa
- membaca surat-surat pendek

## **7. sarana dan prasana di RA AL Khadijah Galis Pamekasan**

RA AL Khadijah Galis Pamekasan terdapat sarana dan prasana yang mendukung untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan pada anak didiknya, diantaranya:

- a. Ruang kelas
- b. Ruang kepala sekolah
- c. Halaman bermain
- d. APE *indoor dan outdoor*

Adapun paparan data yang didapat oleh wawancara, observasi dan dokumentasi yang mana peneliti mencari keaslian data melalui berbagai sumber di antaranya kepala sekolah dan guru kelas A RA Al-Khadijah Galis tentang Implementasi Media Gambar untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan antara lain:

### **1. Implementasi Media Gambar untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan**

Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai Implementasi Media Gambar untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan peneliti telah melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah dan guru kelas A, selain itu peneliti juga melakukan observasi dari tanggal 03-07 januari 2023 untuk memperoleh data secara langsung di RA AL Khadijah Galis Pamekasan, dibawah ini peneliti akan mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara sebagai berikut :

#### **Hasil Observasi dan wawancara**

Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data yang terkait tentang Implementasi Media Gambar untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui bagaimana cara guru mengimplementasikan Media Gambar untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal Anak di RA, peneliti mengamati langsung untuk mengetahui media gambar ini sangat penting dalam proses perkembangan anak yaitu perkembangan membaca awalnya (perkembangan bahasa). Dalam hal ini peneliti memaparkan datanya bahwa implementasi media gambar untuk mengembangkan kemampuan

membaca awal anak sebagai berikut:

1. Observasi pertama hari Selasa tanggal 03 Januari 2023 dari pukul 08.00-09.30

Tema : Tanaman

Sub Tema : Tanaman Buah

- a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru menyediakan alat-alat pembelajaran yang dibutuhkan seperti majalah dan poster. Gambar yang ada didalam majalah dan poster tersebut menyesuaikan dengan tema pada hari ini yaitu macam-macam buah-buahan.

sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak anak bercakap-cakap tentang buah yang pernah anak makan atau sering anak jumpai disekitarnya. Guru menjelaskan tentang buah apel yaitu warnanya ada yang merah juga ada yang hijau, rasanya manis dan juga kecut, tidak lama kemudian ketika guru berhenti sejenak dalam menjelaskan tentang buah apel, anak-anak mulai merespon apa yang sedang guru jelaskan, anak mulai bercakap-cakap kepada guru bahwasanya pernah memakan buah apel tersebut dan juga anak menyebutkan buah yang sering ia makan yaitu apel, mangga, anggur dan juga pepaya, setelah bercakap-cakap maka anak diajak untuk bernyanyi sambil tepuk-tepuk agar tenang didalam kelas sebelum pembelajaran dimulai.

Lagu yang dinyanyikan dihari ini yaitu sebagai berikut:

*“Banana banana itu pisang*

*Tomato tomato itu tomat*

*Pineapple itu nanas*

*Avokad avocado*

*Kalau melon ya tetap melon*

*Water melon water melon*

*Papaya papaya*

*Banana banana*

*Tomato tomato”*

Setelah kegiatan awal selesai kemudian masuk pada kegiatan inti sebagai berikut.

- b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ketika anak sudah tenang dan duduk dikursi masing-masing lalu membaca doa sebelum belajar dan surah-surah pendek lainnya. Surah pendek yang dibaca dihari ini yaitu surah An-Nas, Al-Falaq dan Al-Ikhlas, Setelah selesai membaca surah-surah pendek kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sebelum makan, sesudah makan, doa sebelum tidur, doa bangun tidur, dan juga doa anak

sholeh. Kemudian setelah selesai membaca doa barulah guru mulai memperlihatkan beberapa macam gambar buah yaitu buah apel, anggur, mangga dan juga pepaya pada anak. Guru memilih gambar buah tersebut karena sesuai dengan apa yang sering anak jumpai atau yang sering anak makan agar nantinya lebih memudahkan anak dalam mengingat dan juga membaca karena gambar buah yang dipakai sebagai alat pembelajaran merupakan buah favorit anak. Pada setiap gambar buah yang diperlihatkan terdapat huruf pertama dibawah gambar agar anak mudah mengingat, selain itu juga terdapat huruf setelahnya agar anak tidak hanya mengenal huruf pertamanya saja akan tetapi anak bisa mengenal semua tulisan yang ada akan tetapi bacaan tersebut di tulis terpisah contoh ditulis “A untuk Apel” dengan begitu anak lebih mudah untuk mengingat huruf satu persatu. Kemudian guru menjelaskan gambar buah yang sudah ditunjukkan kepada anak salah satunya yaitu buah apel setelah selesai menjelaskan guru membagikan majalah yang terdapat gambar didalamnya pada setiap anak lalu anak maju satu persatu kedepan sesuai dengan urutan presensi untuk menyebutkan satu persatu huruf abjad yang terdapat pada setiap gambar buah-buahan didalam majalah tersebut dan dijadikan sebagai setoran bacaan setiap harinya. Setelah itu barulah guru menilai bacaan setiap anak pada buku penilaian. Kemudian masuk pada kegiatan akhir yaitu sebagai berikut.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir ketika semua anak sudah menyebutkan huruf satu persatu barulah guru menunjukkan kembali gambar yang diperlihatkan di awal pembelajaran, Lalu sebelum pulang guru memberikan pertanyaan seperti apa bentuk buah apel, mangga anggur dan pepaya, warna buah apel, anggur, mangga dan pepaya, kemudian setelah guru memberikan pertanyaan kepada anak dan ketika anak sudah menjawab semua pertanyaan yang telah guru berikan maka sebelum pulang guru menyuruh anak maju kedepan untuk menunjuk huruf pertama pada buah yang guru ucapkan, buah pertama yang guru sebut yaitu buah mangga maka anak yang maju pertama kali menyebutkan huruf pertama dari buah mangga tersebut akan tetapi sebelum itu anak harus mengacung terlebih dahulu agar tidak maju semua, yang lebih dulu mengacungkan tangannya maka akan disuruh maju oleh guru untuk menunjuk huruf yang ada di poster yang sudah di tempel pada dinding kelas jika anak dapat menebak dengan benar maka anak tersebut diperbolehkan untuk pulang akan tetapi jika anak menebak salah maka anak disuruh duduk kembali dan diganti

dengan anak yang lainnya.<sup>1</sup>

- 1) Observasi Kedua hari Kamis Tanggal 05 Januari 2023 dari pukul 08.00-09.30

Tema : Binatang

Sub Tema : Binatang yang hidup di darat

**a.** Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru menyediakan alat-alat pembelajaran yang dibutuhkan seperti majalah dan poster. Gambar yang ada didalam majalah dan poster tersebut menyesuaikan dengan tema pada hari ini yaitu macam-macam hewan. sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak anak bercakap-cakap tentang binatang yang sering anak jumpai dan yang sering dipelihara dirumah. Guru menjelaskan tentang binatang yang menjadi peliharaan orang-orang yaitu sapi dan juga ayam tidak jauh dari hari sebelumnya dimana ketika guru menjelaskan anak-anak dengan antusiasnya merespon dan mengatakan bahwasanya mereka juga memelihara ayam dan juga sapi dan mereka juga mengatakan bahwa setiap pagi ayam dirumah mereka selalu berkokok, Setelah itu guru mengajak anak untuk bernyanyi sambil tepuk-tepuk agar anak merasa tenang didalam kelas sebelum pembelajaran dimulai. Lagu yang dinyanyikan yaitu sebagai berikut:

*“Kuku-kukuruyuk begitulah bunyinya  
Kakinya bertanduk, hewan apa namanya?  
Kuku-kukuruyuk begitulah bunyinya  
Kakinya bertanduk, ayam jantan namanya  
Potong-potong roti, rotinya pakai mentega  
Anak yang baik hati pasti di sayang mama”*

Setelah kegiatan awal selesai kemudian masuk pada kegiatan inti sebagai berikut.

**b.** Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ketika anak sudah tenang dan duduk dikursi masing-masing lalu membaca doa sebelum belajar dan surah-surah pendek lainnya. Surah pendek yang dibaca yaitu Al-Lahab, An-Nasr dan Al-Kafirun. Setelah selesai membaca surah-surah pendek kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sebelum makan, sesudah makan, doa mau tidur, doa bangun tidur dan doa anak sholeh. Kemudian setelah selesai membaca doa barulah guru mulai memperlihatkan beberapa macam

---

<sup>1</sup> Observasi di RA Al-Khadijah kecamatan galis kabupaten pamekasan, *observasi Non partisipan*, (03 Januari, 2023)

gambar hewan yaitu hewan Ayam, Sapi, Kambing dan juga Kucing pada anak. Guru memilih hewan tersebut karena sering dijumpai oleh anak dan menjadi peliharaan setiap orang bahkan banyak sekali anak dikelas A yang memelihara hewan tersebut maka dari itu guru memilih gambar hewan itu agar anak-anak dapat mengingat dan juga memudahkan anak dalam membaca nantinya, selain itu juga agar anak senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada setiap gambar hewan yang diperlihatkan terdapat huruf pertama dibawah gambar agar anak mudah mengingat, akan tetapi selain huruf pertama juga ada huruf selanjutnya dengan bacaan yang terpisah contoh ditulis “K” untuk kambing kemudian dilanjutkan pada huruf selanjutnya Sehingga anak tidak hanya fokus dengan huruf pertamanya saja akan tetapi akan mengetahui berbagai macam huruf yang ada, selain itu juga terdapat angka sesuai dengan jumlah hewan yang ada misalnya gambar sapi ada dua ekor maka disamping gambar terdapat angka 2 maka selain anak belajar tentang hewan anak juga secara tidak langsung belajar tentang angka setelah anak mengetahui tentang angka. kemudian guru menjelaskan gambar hewan salah satunya yaitu kambing serta guru juga menjelaskan jumlah kambing yang sudah ditunjukkan kepada anak setelah selesai menjelaskan guru membagikan majalah yang terdapat gambar hewan didalamnya pada setiap anak lalu anak maju satu persatu kedepan sesuai dengan urutan presensi untuk menyebutkan satu persatu huruf abjad yang terdapat pada hewan didalam majalah tersebut dan dijadikan sebagai setoran bacaan setiap harinya. Setelah itu barulah guru menilai bacaan setiap anak pada buku penilaian. Kemudian masuk pada kegiatan akhir yaitu sebagai berikut.

**c. Kegiatan akhir**

Pada kegiatan akhir ketika semua anak sudah membaca guru menunjukkan kembali gambar yang diperlihatkan di awal pembelajaran, Lalu sebelum pulang guru memberikan pertanyaan yaitu ada berapa kaki Ayam, Kambing, Sapi dan juga Kucing serta makanan apa yang dimakan oleh hewan tersebut, setelah guru memberikan pertanyaan kepada anak dan anak telah menjawab semua pertanyaan yang guru berikan, maka sebelum pulang guru menyuruh anak maju kedepan untuk menunjuk huruf pertama pada hewan yang di ucapkan guru sekaligus menunjuk angka sesuai dengan jumlah kaki hewan yang di sebutkan oleh guru. Hewan yang disebutkan pertama oleh guru yaitu kucing, akan tetapi sebelum itu anak harus mengacung terlebih dahulu agar tidak maju semua, yang lebih dulu mengacungkan tangannya maka akan disuruh maju oleh guru untuk menunjuk huruf dan angka yang



ada di poster yang sudah di tempel pada dinding kelas. Anak yang bisa menjawab di perbolehkan untuk pulang akan tetapi jika tidak bisa menjawab maka disuruh duduk kembali dan digantikan oleh anak yang lainnya.<sup>2</sup>

2) Observasi Ketiga hari Sabtu Tanggal 07 Januari 2023 dari pukul 08.00-09.30

Tema : Transportasi

Sub Tema : Kendaraan di darat

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru menyediakan alat-alat pembelajaran yang dibutuhkan seperti majalah dan poster. Gambar yang ada didalam majalah dan poster tersebut menyesuaikan dengan tema pada hari ini yaitu macam-macam transportasi (kendaraan). sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak anak bercakap-cakap tentang kendaraan yang sering di pakai yaitu sepeda motor, ada banyak macam kendaraan yang bisa dipakai oleh orang-orang akan tetapi yang lebih sering digunakan yaitu sepeda motor karena lebih banyak orang yang hanya dapat mengendarai sepeda motor ketika guru menjelaskan dengan antusiasnya anak mengatakan bahwasanya bapak mereka juga mempunyai sepeda motor dan ada juga yang mengatakan bahwa dirumah mereka mempunyai mobil yang dapat di pakai ketika kerumah nenek. Setelah bercakap-cakap guru mengajak anak untuk bernyanyi sambil tepuk-tepuk agar anak merasa tenang didalam kelas sebelum pembelajaran dimulai.

Lagu yang dinyanyikan yaitu sebagai berikut:

*“Pada hari minggu, kuturut ayah kekota*

*Naik delman istimewa, ku duduk di muka*

*Ku duduk samping pak kusir yang sedang bekerja*

*Mengendarai kuda supaya baik jalannya hai*

*Tuk-tik-tak-tik-tuk tik-tak-tik-tuk tik-tak-tik-tuk*

*Tuk-tik-tak tik-tuk-tik-tak suara sepatu kuda”*

Setelah kegiatan awal selesai kemudian masuk pada kegiatan inti sebagai berikut.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ketika anak sudah tenang dan duduk dikursi masing-masing lalu membaca doa sebelum belajar dan surah-surah pendek lainnya, Surah pendek

---

<sup>2</sup> Observasi di RA Al-Khadijah kecamatan galis kabupaten pamekasan, *observasi Non partisipan*, (05 Januari, 2023)

yang dibaca yaitu Al-Kausar, Al-Ma'un, Al-Quraisy selain itu juga membaca doa sebelum makan, sesudah makan, doa mau tidur, doa bangun tidur dan doa anak sholeh. kemudian setelah selesai membaca doa barulah guru mulai memperlihatkan beberapa macam gambar kendaraan yaitu mobil, sepeda motor, kereta api dan kereta kuda pada anak. Guru memilih gambar kendaraan tersebut karena anak dengan antusiasnya menyebutkan kendaraan apa saja yang ada di rumah mereka serta yang sering mereka lihat di TV dan juga di HP. Pada setiap gambar kendaraan yang diperlihatkan terdapat huruf pertama dibawah gambar, Akan tetapi tidak hanya huruf pertama saja yang terdapat pada gambar melainkan huruf setelahnya pun juga terdapat dalam gambar hanya saja penulisannya terpisah contoh mobil ditulis "M" untuk mobil Sehingga nantinya memudahkan anak dalam mengenal satu persatu huruf yang ada, selain itu juga terdapat warna pada gambar kendaraan tersebut sehingga anak bisa mengetahui warna dari setiap kendaraan yang ada kemudian guru menjelaskan salah satu gambar kendaraan yaitu sepeda motor, sepeda motor sering digunakan ketika keluar rumah dan juga ketika mau pergi ke sekolah maupun ke pasar, Selain menjelaskan tentang sepeda motor guru juga menjelaskan warna yang terdapat pada sepeda motor tersebut yaitu warna merah pada saat guru menjelaskan anak mengatakan bahwanya mereka diantar ke sekolah oleh ibu naik sepeda motor dan juga ketika jalan-jalan sama ayah dan ibu juga naik sepeda motor dan sepeda motor yang mereka punya yaitu warna putih, Setelah selesai menjelaskan guru membagikan majalah yang terdapat gambar kendaraan didalamnya pada setiap anak lalu anak maju satu persatu kedepan sesuai dengan urutan presensi untuk menyebutkan satu persatu huruf abjad yang terdapat pada kendaraan didalam majalah tersebut dan dijadikan sebagai setoran bacaan setiap harinya. Setelah membaca barulah guru menilai bacaan setiap anak pada buku penilaian. Kemudian masuk pada kegiatan akhir yaitu sebagai berikut.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir ketika semua anak sudah membaca guru menunjukkan kembali gambar yang diperlihatkan di awal pembelajaran, Lalu sebelum pulang guru memberikan pertanyaan yaitu ada berapa ban sepeda motor dan juga mobil, selain itu guru menanyakan siapa saja yang mempunyai sepeda motor dan juga mobil, Setelah guru memberikan pertanyaan dan sudah dijawab semua oleh anak maka guru menyuruh anak maju kedepan untuk menunjuk huruf pertama pada kendaraan yang di ucapkan guru sekaligus menunjuk warna sesuai dengan kendaraan yang di ditunjuk

oleh guru kendaraan yang disebutkan pertama kali oleh guru yaitu kereta api, akan tetapi sebelum itu anak harus mengacung terlebih dahulu agar tidak maju semua, yang lebih dulu mengacungkan tangannya maka akan disuruh maju oleh guru untuk menunjuk huruf dan warna yang ada di poster yang di tempel pada dinding kelas jika anak bisa menjawab dengan benar maka diperbolehkan untuk pulang akan tetapi jika anak salah maka disuruh duduk kembali dan diganti oleh temannya.<sup>3</sup>

Sesuai dengan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan hasil dari Observasi yang telah peneliti lakukan yaitu, dari hari pertama sampai hari ketiga untuk kegiatan yang dilakukan setiap harinya sama hanya saja yang membedakan adalah tema yang diajarkan. Pada hari pertama guru mengenalkan macam buah dan juga abjad, hari kedua guru mengenalkan macam hewan dan juga angka, hari ketiga guru mengenalkan macam transportasi dan juga warna. Sehingga anak tidak hanya mengenal huruf saja akan tetapi anak dapat mengenal angka dan juga warna sekaligus.

Setelah memaparkan hasil observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah RA dan guru kelas A di RA AL Khadijah Galis Pamekasan pada hari Senin tanggal 09 Januari 2023, peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana Implementasi Media gambar untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan media gambar sangatlah penting untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak. Maka dari itu anak membutuhkan media yang menarik agar minat membaca anak semakin bertambah dan tidak membosankan bagi anak saat pembelajaran dimulai, Salah satu media gambar yang diterapkan di RA AL Khadijah Galis Pamekasan yaitu majalah dan poster hal ini dipaparkan oleh Ustadzah ST Maryam selaku kepala sekolah di RA :

“Saya selaku kepala sekolah mulai menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar karena ketika guru menggunakan papan tulis sebagai alat pembelajaran anak malah asyik sendiri di belakang bahkan tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan, maka jika dibiarkan seperti itu anak akan sulit menerima pembelajaran bahkan apa yang guru jelaskan anak tidak akan mengerti, oleh karena itu saya dan para guru sepakat untuk mencoba menggunakan media gambar sebagai alat pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak, setelah dilihat beberapa hari kebelakang ternyata anak malah dengan antusiasnya menebak gambar yang guru pegang. Maka dapat dilihat perubahan yang dialami oleh anak sebelum menggunakan

---

<sup>3</sup> Observasi di RA Al-Khadijah kecamatan galis kabupaten pamekasan, *observasi Non partisipan*, (07 Januari, 2023)

media gambar dan sesudah menggunakan media gambar. Maka dari itu kami sepakat untuk melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar tersebut, media yang sekolah pakai yaitu majalah dan juga poster karena selain mudah didapat juga mudah untuk anak-anak pahami. Dan untuk penerapannya sendiri yaitu sebelum guru masuk pada pembelajaran terlebih guru mengajak anak untuk menyanyi agar anak lebih tenang dan kondusif setelah itu barulah guru menunjukkan beberapa gambar sesuai dengan tema yang sudah ada kemudian menjelaskan gambar apa saja yang ada di dalam majalah tersebut.”<sup>4</sup>

Selanjutnya wawancara kedua pada hari Rabu 11 Januari 2023 yaitu pemaparan dari Ustadzah Ika Susilowati selaku guru kelas A mengenai penerapan media gambar sebagai alat pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak di RA Al-Khadijah Galis Pamekasan:

“Saya terlebih dahulu menunjukkan media pembelajaran yang berbentuk mengenal huruf abjad, sebelum saya menunjukkan gambar yang ada di dalam kelas dan juga yang ada di majalah kita menyanyikan lagu macam-macam huruf abjad, setelah itu kita menyebutkan satu-persatu dengan cara menunjuk ini huruf A diulah sampek anak itu fasih, karena jam pulang sampek jam 10 maka kita batasi dalam satu hari itu anak- anak bisa fasih dalam 5 huruf , terus setelah itu besoknya lagi sampai tuntas, insyaallah dalam minggu pertama itu sudaah selesai mengenal huruf A-Z, maka nantinya dapat dilanjutkan dengan mengenalkan anak macam buah, hewan, warna dan sebagainya.”<sup>5</sup>

Selain itu juga disini Ustadzah siti amina selagu guru pendamping di kelas A juga menambahkan mengenai penerapan media gambar sebagai alat pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak:

“Media yang kami pakai dalam proses pembelajaran yaitu majalah dan juga poster, setelah itu kita menjelaskan terlebih dahulu dan menunjukkan gambar yang akan kita ajarkan kepada anak kemudian setelah kita menjelaskan gambar itu maka kita melakukan tanya jawab dengan anak ini gambar apa lalu anak menjawab, selain itu juga kita melakukan unjuk kerja dengan anak disuruh maju satu persatu kedepan lalu menanyakan gambar apa yang kami tunjuk nah selain anak dapat mengenal abjad disitu juga anak akan mengenal warna karena didalam huruf abjad itu terdapat bermacam-macam warna. Begitupun seterusnya ketika kita mengenalkan buah,hewan dan sebagainya maka anak akan secara langsung juga mengenai warna sekaligus.”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapannya media gambar sebagai alat pembelajaran di RA Al-Khadijah tidak dilakukan serta merta namun melihat situasi dan kondisi dimana ketika guru hanya menggunakan papan tulis sebagai alat pembelajaran maka anak tidak akan bisa melakukan kegiatan belajar dengan baik, sejak adanya media gambar yang digunakan

---

<sup>4</sup> ST Maryam, Kepala Sekolah RA Al-Khadijah Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (09 januari 2023)

<sup>5</sup> Ika Susilowati, Guru Kelas A RA Al-Khadijah Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 januari 2023)

<sup>6</sup> Siti Amina, Guru Pendamping Kelas A RA Al-Khadijah Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (13 januari 2023)

saat ini anak dapat mengenal berbagai macam abjad, buah, hewan dan juga warna sekaligus maka dari itu media gambar mulai diterapkan sampai saat ini.

## **2. Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan**

Proses belajar mengajar di RA Al-Khadijah dilakukan selama 1 minggu, meskipun pembelajaran dengan menggunakan media gambar hanya dilakukan tiga pertemuan saja akan tetapi minat belajar anak tidak berkurang, bahkan kemampuan membaca anak cukup baik. Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai kemampuan membaca awal anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khadijah kecamatan galis kabupaten pamekasan peneliti telah melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah dan guru kelas A, selain itu peneliti juga melakukan observasi untuk memperoleh data secara langsung di RA AL Khadijah Galis Pamekasan, dibawah ini peneliti akan mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara sebagai berikut :

### **Hasil Observasi dan wawancara**

1) Observasi yang dilakukan pada hari selasa-rabu tanggal 03-04 januari 2023 dari pukul 08.00-09.30 tema yang digunakan yaitu tanaman buah

Sesuai dengan tema pembelajaran yang dilakukan pada hari ini dimana guru membawa majalah yang berisi gambar buah dan juga poster yang berisi gambar huruf abjad, disini peneliti dapat melihat kemampuan membaca awal anak dalam mengenal buah dan juga mengenal huruf abjad berkembang dari sebelumnya, Pada pertemuan pertama ketika pembelajaran dimulai dan guru menunjuk buah mangga semua anak menjawab bahwa gambar tersebut adalah buah mangga akan tetapi pada saat anak menyetorkan bacaan pada guru, ketika anak diminta untuk menyebutkan satu persatu huruf dari buah mangga tersebut terdapat dua anak yang belum bisa membedakan antara huruf M dan N, akan tetapi guru terus membimbing anak agar dapat mengenal huruf satu persatu. Pada pertemuan kedua guru mengulang pembelajaran sebelumnya dengan tema yang sama, guru menunjukkan kembali gambar buah mangga kemudian guru bertanya buah apakah yang dibawa oleh ibu guru dengan antusiasnya anak menjawab bahwa itu adalah buah mangga. Kemudian guru meminta dua anak yang masih belum fasih tersebut untuk menunjuk huruf M dan N yang terdapat pada bacaan mangga, dua anak tersebut sudah bisa membedakan mana huruf M dan mana huruf N dengan begitu dapat dilihat kemampuan membaca anak dari hari sebelumnya sampai hari berikutnya sangatlah berbeda. Kemampuan membaca awal anak di hari

berikutnya meningkat.<sup>7</sup>

2) Observasi yang dilakukan pada hari Kamis-Jum'at tanggal 05-06 Januari 2023 dari pukul 08.00-09.30 tema yang digunakan yaitu binatang (hewan)

Tema yang diajarkan akan menyesuaikan dengan kemampuan membaca awal anak ketika tema yang diajarkan sudah dimengerti oleh anak bahkan anak sudah dapat membaca dengan baik maka tema akan diganti dengan yang lain, pada hari Kamis ini guru tetap membawa majalah dan juga poster hanya saja gambar yang ditunjukkan berbeda dengan hari sebelumnya, gambar yang ditunjukkan yaitu gambar hewan dan juga angka. Selain membaca anak disini diajarkan untuk berhitung, ketika guru menunjuk gambar kambing dengan antusiasnya anak pun menjawab hewan yang guru tunjuk adalah gambar kambing. Kemudian guru menjelaskan bahwasanya terdapat lima gambar kambing didalam majalah yang guru pegang. Ketika sudah selesai menjelaskan guru meminta anak untuk membaca satu persatu huruf dari gambar kambing tersebut dan menebak ada berapakah gambar kambing yang mereka baca. Pada bacaan kambing semua anak sudah fasih dalam menyebutkan satu persatu hurufnya. Akan tetapi terdapat empat anak yang belum bisa menyebutkan angka lima maka guru mengulang di hari berikutnya yaitu menunjukkan angka 1 sampai 10. Guru meminta empat anak tersebut maju kedepan dan menunjuk angka dua, lima dan delapan yang guru sebutkan Akan tetapi pada hari berikutnya setelah melakukan pengulangan bacaan anak sudah fasih dengan bacaan yang diajarkan sebelumnya oleh guru bahkan kemampuan membaca anak meningkat dari sebelumnya.<sup>8</sup>

3) Observasi yang dilakukan pada hari Sabtu 07 Januari 2023 dari pukul 08.00-09.30 tema yang digunakan yaitu transportasi

Tidak jauh dari hari sebelumnya media pembelajaran yang digunakan masih sama yaitu majalah dan juga poster akan tetapi gambar yang digunakan pada hari ini adalah gambar transportasi dan juga gambar warna, terlebih dahulu guru menjelaskan gambar transportasi yang terdapat dimajalah yang guru pegang dan warna yang terdapat dalam transportasi tersebut selanjutnya guru melakukan tanya jawab dengan anak yaitu guru menunjuk gambar mobil dan warna apa yang terdapat dalam mobil

---

<sup>7</sup> Observasi di RA Al-Khadijah kecamatan Galis kabupaten Pamekasan, *observasi Non partisipan*, (03 Januari, 2023)

<sup>8</sup> Observasi di RA Al-Khadijah kecamatan Galis kabupaten Pamekasan, *observasi Non partisipan*, (05 Januari, 2023)

tersebut, warna mobil yang terdapat pada gambar tersebut yaitu warna merah selanjutnya setelah melakukan tanya jawab maka kembali anak melakukan setoran bacaan kedepan, maka dari itu peneliti dapat melihat untuk kemampuan membaca awal anak pada hari sabtu ini sudah sangat baik karena anak bisa membaca dengan lancar dan menebak dengan benar gambar yang ada di majalah tersebut.<sup>9</sup> Untuk tema transportasi ini tidak perlu adanya pengulangan karena semua anak sudah bisa menyebutkan satu persatu huruf yang ada pada bacaan mobil dan juga pada bacaan warna merah

Maka dari hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca awal anak tidak serta merta langsung berkembang dengan baik akan tetapi masih melalui tahapan dimana pembelajaran yang diajarkan oleh guru perlu adanya pengulangan, karena jika hanya dilakukan pembelajaran 1 kali saja maka kemampuan membaca awal pada anak tidak akan berkembang sampai kapanpun.

Setelah memaparkan hasil observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah RA dan guru kelas A di RA AL Khadijah Galis Pamekasan pada hari Senin tanggal 09 Januari 2023, peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca awal anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khadijah kecamatan galis kabupaten pamekasan. Kemampuan membaca awal pada anak dapat dilihat ketika melakukan penyeteroran bacaan setiap harinya pemaparan ini juga dijelaskan oleh Ustadzah ST Maryam selaku kepala sekolah di RA :

“Kemampuan membaca awal anak memang tidak serta merta langsung lancar bak, akan tetapi disini para guru terus berusaha agar kemampuan membaca awal anak bisa berkembang dengan cara menyetorkan bacaan setiap harinya kepada guru. Dapat dilihat sekarang anak sudah mulai gemar membaca bahkan kemampuan membaca awal anak sudah baik. Bahkan saya sangat kagum dengan kemampuan membaca awal anak yang sekarang bak, anak lebih senang ketika guru memperlihatkan gambar yang akan diajarkan di hari itu juga, karena sebelum menggunakan media gambar sebagai alat pembelajaran anak tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan bahkan malah asik sendiri dengan temannya”.<sup>10</sup>

Selanjutnya wawancara kedua pada hari Rabu 11 Januari 2023 yaitu pemaparan dari Ustadzah Ika Susilowati selaku guru kelas A mengenai kemampuan membaca awal anak di RA Al-Khadijah Galis Pamekasan:

“awal mula kita belajar membaca yaitu mulai dari menyambung huruf

---

<sup>9</sup> Observasi di RA Al-Khadijah kecamatan galis kabupaten pamekasan, *observasi Non partisipan*, (07 Januari, 2023)

<sup>10</sup> ST Maryam, Kepala Sekolah RA Al-Khadijah Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (09 januari 2023)

satu dengan yang lainnya terlebih dahulu, ketika anak-anak sudah mulai fasih dari dua huruf menjadi kosakata baru kita membaca dalam berbentuk kalimat. Jadi ketika anak belum lancar dalam membaca maka kita akan mengulanginya kembali sampai anak benar-benar lancar. Dengan penyeteroran bacaan setiap hari maka sekarang anak sudah mulai mengenal huruf bahkan ketika guru menunjuk secara acak pun anak sudah bisa menebak dengan benar. Maka dapat dikatakan kemampuan membaca awal anak sekarang sudah berkembang dengan baik”.<sup>11</sup>

Selain itu Ustadzah Siti Amina selaku guru pendamping di kelas Ajuga menambahkan mengenai kemampuan membaca awal anak di RA Al-Khadijah Galis Pamekasan:

“kemampuan membaca awal anak disini sudah bisa terlihat jelas perubahannya mulai dari mengeja kata sampai membaca secara lengkap, anak sekarang sudah mulai mengenal satu persatu huruf yang mereka baca, meskipun masih ada pengulangan dalam mengenalkan berbagai macam huruf kepada anak setiap harinya akan tetapi itu semua tidak menurunkan semangat anak-anak dalam belajar membaca, sebelum kita mengenalkan media gambar kepada anak kemampuan membaca anak sangatlah buruk bahkan sama sekali anak tidak mau membaca ketika kita suruh. Akan tetapi sekarang tanpa disuruh pun anak dengan semangatnya ingin membaca dan menyeterorkan bacaan kepada guru”.<sup>12</sup>

Maka dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas kemampuan membaca awal pada anak di RA Al-Khadijah Galis Pamekasan sudah berkembang dengan baik meskipun perlu adanya pengulangan dalam mengenalkan huruf pada anak setiap harinya, akan tetapi semangat anak dalam belajar tidak berkurang sama sekali, anak sangat menyukai pembelajaran dengan menggunakan media gambar tersebut.

### **Hasil Dokumentasi**

Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi untuk memperoleh keabsahan data di RA Al-Khadijah Galis Pamekasan terkait tentang Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan dokumentasi ini diambil pada hari selasa tanggal 03 januari 2023, guru mengajar didalam kelas dan menunjukkan gambar lalu anak maju satu-satu untuk menyeterorkan bacaan pada guru. Dilihat dari hasil dokumentasi tersebut anak sangat antusias untuk maju dan menyeterorkan bacaan pada guru setiap harinya. Selain itu juga dokumentasi ini berguna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca awal anak. dengan adanya media gambar sebagai alat pembelajaran anak lebih semangat dalam belajar bahkan media gambar tersebut sangatlah membantu dalam

---

<sup>11</sup> Ika Susilowati, Guru kelas A RA Al-Khadijah Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 januari 2023)

<sup>12</sup> Siti Amina, Guru Pendamping Kelas A RA Al-Khadijah Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 januari 2023)



mengembangkan kemampuan membaca awal anak karena gambar yang digunakan tidak hanya satu. Gambar yang digunakan yaitu buah-buahan, binatang dan juga transportasi. Pada cacatan penilaian membaca dapat dilihat bahwasanya kemampuan membaca awal anak berkembang baik, karena anak mengulang hanya satu atau dua kali saja selebihnya anak lancar dalam membaca dan naik ke bacaan berikutnya. Tanda yang digunakan ketika anak membaca yaitu tanda “lancar” pada anak yang fasih dalam membaca akan tetapi jika anak belum fasih membaca maka akan diberi tanda “mengulang”.

## **B. TEMUAN PENELITIAN**

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti kumpulkan menjadi satu baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti menemukan temuan sebagai berikut:

### **1. Implementasi Media Gambar untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal Anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan**

Media gambar merupakan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan segala informasi dan pesan agar memudahkan anak menerima dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru, artinya media pembelajaran merupakan perantara untuk dapat melakukan proses belajar mengajar, tujuannya agar mempermudah guru menyampaikan materi dan menjalin komunikasi yang baik antara guru dan anak didik. Media juga merupakan sarana dan prasarana yang sangat membantu tercapainya suatu pembelajaran ketika sedang berlangsung didalam kelas.

Media gambar sesungguhnya dapat bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan membaca awal pada anak, karena dengan melihat gambar imajinasi anak langsung tertuju pada objek dan hal ini dapat memudahkan anak untuk mengingatnya.

Ketika peneliti berkunjung ke RA Al-khadijah Galis Pamekasan dan mengamati media gambar untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak dalam penerapannya peneliti menemukan beberapa tahapan dan pelaksanaannya yang pertama, sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan alat pembelajaran terlebih dahulu seperti majalah dan juga poster kemudian meminta anak untuk tenang dengan diiringi nyanyian dan tepuk-tepuk agar anak menjadi tenang sebelum memulai pembelajaran

nyanyian yang akan di nyanyikan tiap harinya berubah sesuai dengan tema yang ada.

Yang kedua, ketika anak sudah tenang di dalam kelas maka guru mengenalkan alat pembela

ajaran yang akan digunakan untuk mengenalkan huruf kepada anak, majalah yang digunakan berisi berbagai macam huruf dan juga gambar sesuai dengan tema yang akan diajarkan begitu juga dengan poster yang akan digunakan menyesuaikan dengan tema setiap harinya. Setelah itu barulah guru mulai menjelaskan gambar apa saja yang ada di dalam majalah tersebut dan mengenalkan juga mengenalkan beberapa huruf sekaligus. Kemudian setelah guru menerangkan barulah guru membagikan satu persatu majalah kepada anak agar anak bisa membaca dengan sendirinya dan menyetorkan bacaan kepada guru. Dengan menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar maka pembelajaran akan menjadi menarik dan dapat memfokuskan anak dalam belajar, artinya dengan menggunakan media gambar maka pembelajaran akan berlangsung secara lancar karena dapat menarik dan memusatkan perhatian anak, Selain itu juga bahan pembelajaran yang digunakan akan lebih jelas maksud serta tujuannya sehingga memudahkan anak dalam mengingat serta menguasai pembelajaran yang ada, serta proses mengajar sedikit bervariasi agar supaya anak tidak merasa bosan dan guru tidak menguras tenaga dalam mengajar.

Adapun hasil temuan penelitian yang didapat dari lapangan tentang Implementasi media gambar untuk mengembangkan media gambar di RA Al-Khadijah kecamatan galis kabupaten pamekasan antara lain:

- a. Media yang digunakan yaitu majalah dan poster karena menurut guru kedua media tersebut sangatlah menarik dan cukup mudah didapat untuk dijadikan alat pembelajaran. Guru menggunakan majalah dan poster karena mudah didapat dan juga sangat menarik untuk dijadikan alat pembelajaran.
- b. Guru berusaha memfokuskan anak agar pusat perhatian anak menyatu.
- c. Sebelum majalah dibagikan guru mengabsen satu persatu anak anak didalam kelas siapapun yang namanya dipanggil maka akan dikasih majalah yang guru bawa agar anak tidak berebutan dalam mengambil

majalah tersebut.

- d. Setelah majalah dibagikan maka anak diminta satu persatu maju kedepan untuk menyebutkan huruf abjad yang terdapat di dalam majalah kepada guru, akan tetapi sebelum maju kedepan guru menunjuk salah satu gambar yang ada di poster bagi anak yang bisa menjawab maka dialah yang maju untuk membaca kepada guru.
- e. Guru memberikan tugas kepada anak, akan tetapi tugas yang diberikan oleh guru tidak setiap hari akan tetapi guru menyesuaikan dengan jam pembelajaran yang ada jika masih ada waktu maka tugas diberikan kepada anak oleh guru.

## **2. Kemampuan Membaca Awal anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan**

Dalam mengembangkan kemampuan membaca anak memang membutuhkan waktu dan kesabaran karena pada hakikatnya kemampuan membaca setiap anak idak sama, maka dari itu media yang akan digunakan sebagai alat pembelajaran haruslah menarik agar nantinya anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas.

Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan, guru menyesuaikan dengan tema yang akan diajarkan kepada anak, tema yang digunakan tidak serta merta digunakan akan tetapi menyesuaikan dengan tingkatan kemampuan membaca anak agar nantinya lebih memudahkan anak dalam mengenal serta mengingat apa yang diajarkan oleh guru. Tema yang dipakai yaitu tanaman buah, binatang dan juga transportasi. Dengan tiga tema yang digunakan ini anak sudah mengetahui berbagai macam buah hewan serta transportasi akan tetapi yang diajarkan kepada anak ini lebih memfokuskan pada kemampuan membaca anak sehingga nantinya anak tidak hanya mengetahui bentuk aslinya saja akan tetapi anak juga mengetahui bacaannya juga. Contoh ketika guru memperlihatkan gambar apel dengan mudah anak mengucapkan bahwa gambar yang di perlihatkan guru adalah apel akan tetapi anak belum mengetahui bacaan huruf apel maka dari itu guru mengajarkan kepada anak bagaimana bacaan apel yang benar dengan cara mengajarkan satu persatu huruf abjad terlebih dahulu.

Pada bagian ini akan dipaparkan oleh peneliti hasil temuan mengenai

kemampuan membaca awal anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khadijah Galis Pamekasan antara lain :

- a. Kemampuan membaca awal anak sangatlah beragam.
- b. Sebelum membaca ke depan anak menyanyikan gambar yang ada di dalam majalah tersebut maka dengan begitu ketika membaca kedepan anak akan lancar menyebutkan huruf yang ada.
- c. Ketika menyebutkan huruf abjad anak memulai dari huruf vokal terlebih dahulu yaitu A, I, U, E O. Kemudian dilanjut dengan huruf yang terdapat pada majalah sesuai dengan gambar yang ada.
- d. Kemampuan membaca awal anak sudah berkembang dengan baik

Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca awal anak dimulai dari mengenal lambang huruf, meniru huruf, menyebutkan kata-kata yang mempunyai suku kata yang sama, menyebutkan kata yang dikenalnya, menirukan kembali suku kata yang sama. Bahkan anak dapat menjawab pertanyaan serta menghubungkan gambar dengan kata.

### **C. PEMBAHASAN**

Dari paparan dan dan temuan penelitian diatas, peneliti dapat melakukan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

#### **1. Implementasi Media Gambar untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan**

Pada buku “Ayo membaca” terdapat gambar yang berhubungan dengan tulisan tersebut. Hal ini mempermudah anak dalam proses membaca awal. Gambar dapat menguatkan daya ingat anak tentang suku kata yang ia pelajari. Selain itu juga gambar berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui penglihatan, adanya gambar bertujuan untuk memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi, menarik perhatian anak, sehingga minat baca anak akan lebih meningkat. Media gambar merupakan perantara yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta dapat membantu tercapainya suatu pembelajaran ketika sedang berlangsung didalam kelas.<sup>13</sup>

Dengan adanya media yang menarik atau inovatif, maka akan

---

<sup>13</sup> Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2015)hlm.46

memudahkan anak untuk mengingat pembelajaran yang telah dipelajarinya. Media gambar juga dapat menghemat waktu dan ruang, artinya media gambar yang digunakan lebih mudah untuk dibawa kemanapun bahkan media gambar sangat mudah didapat dan juga sangat murah.

Di RA Al-Khadijah Galis terdapat beberapa tahapan yang harus dijalani terlebih dahulu sebelum masuk pada Implementasi Media Gambar Untuk mengembangkan Kemampuan Membaca Awal Anak usia 4-5 Tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, pertama tahap perencanaan yaitu guru menyiapkan media yang nantinya akan dipakai dalam proses belajar didalam kelas media yang digunakan yaitu majalah dan juga poster. Kedua tahap pelaksanaan, sebelum membaca anak membentuk barisan untuk mengantri terlebih dahulu, kemudian guru mulai membimbing membaca dengan menggunakan majalah yang terdapat bermacam-macam gambar didalamnya untuk membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam membaca, selain itu juga guru mengulang kata untuk mempermudah anak mengingat semua yang telah dipelajarinya saat membaca.<sup>14</sup>

Penggunaan media gambar di RA Al-Khadijah ini guru menyesuaikan dengan tingkatan anak dimana pada usia 4-5 tahun ini anak berada pada tahap membaca gambar, dimana pada tahap ini anak akan membaca dengan melihat gambar, menjabarkan gambar atau informasi menggunakan kalimat. Gambar yang digunakan guru yaitu gambar buah-buahan, binatang, dan juga transportasi. Guru memilih tiga macam gambar tersebut karena selain mudah diingat anak juga sudah mengetahui dari berbagai macam-macam gambar tersebut.

Dengan menggunakan media gambar berupa majalah serta poster ini anak akan mudah tertarik untuk belajar dan juga menambah semangat anak dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. bahkan dengan antusiasnya anak meminta guru untuk memulai pembelajaran dengan menggunakan media gambar tersebut, berbeda sebelum guru menggunakan media gambar sebagai alat pembelajaran anak tidak mendengarkan ketika guru menulis huruf didepan bahkan anak malah asik sendiri bergurau dnegan temannya dibelakang. Maka dapat dilihat perubahannya sebelum dan sesudah

---

<sup>14</sup> Mulyani, Sumaatri, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 2007) hlm.178

menggunakan media gambar ini. Dengan adanya media gambar ini guru sangat terbantu dalam proses mengajar dan anak juga sangat senang sehingga materi yang akan disampaikan oleh guru akan mudah diterima dan di inagt oleh anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya media yang digunakan di RA Al-Khadijah ini sangatlah sesuai dengan tingkatan anak serta media yang digunakan mudah didapat dan tidak memerlukan biaya yang begitu mahal. Sehingga dapat membantu dalam proses mengembangkan kemampuan membaca awal pada anak.

## **2. Kemampuan Membaca Awal anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan**

Membaca awal merupakan interpretasi yang bermakna dari simbol verbal yang tertulis. Kegiatan membaca awal merupakan suatu kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata, menghubungkan dengan bunyi.<sup>15</sup> Membaca awal yang menjadi acuan yaitu membaca pada proses recording dan ekoding. Pada tingkat ini sering kali disebut dengan tingkatan belajar membaca. Artinya membaca awal dimaksudkan untuk menekankan proses kegiatan membaca.

Pada usia 4-5 tahun anak sudah berada pada tahapan keterampilan yang bersifat mekanis (*menichanical skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah (*lower order*).

1. Pengenalan huruf.
2. Pengenalan unsur-unsur linguistik.
3. Pengenalan hubungan atau korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis).
4. Kecepatan membaca ke taraf lambat.<sup>16</sup>

Menurut montessori usia 3,5-4,5 tahun anak lebih mudah untuk menulis dan pada usia 4-5 tahun anak lebih mudah membaca dan mengerti angka dan huruf. Doman juga berpendapat bahwa waktu yang tepat untuk belajar membaca bersamaan dengan waktunya anak belajar berbicara, dan masa peka bealajar anak terjadi pada rentang usia 3-5 tahun.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Nurbiana, Dhieni, *Materi Pokok Metode Pengembangan bahasa* (Jakarta:Universitas Terbuka, 2010)hlm, 5.5

<sup>16</sup> Hendri Guntur, Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung:Angkasa, 2008)hlm.12

<sup>17</sup> Indah Suryanti, *Upaya Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui metode Glen Doman di*

Dalam peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomer 137 Tahun 2014 Tentang standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, mengenai tingkat pencapaian perkembangan Anak dalam lingkup perkembangan bahasa (membaca awal) khususnya usia 4-5 tahun sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a. Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang mereka kenal.
- b. Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.
- c. Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.
- d. Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.
- e. Anak mampu membaca nama sendiri.
- f. Anak mampu menuliskan nama sendiri.

Dalam proses belajar membaca menggunakan media gambar terkadang guru meminta anak untuk menyebutkan benda-benda yang ada disekitar. Setelah itu evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan tanda bintang untuk anak yang sudah lancar membaca dan menuliskan kata “mengulang” pada anak yang masih kurang lancar dalam membaca.

Untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak guru mengenalkan macam-macam abjad, sehingga anak dapat mengenal huruf serta dapat memaknainya.<sup>19</sup> Belajar mengenal huruf merupakan komponen hakiki dari perkembangan membaca awal. anak perlu mengenal serta mengetahui dan juga memahami huruf abjad agar nantinya memudahkan anak dalam membaca permulaan. Berbagai huruf yang dikenal anak nantinya akan menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah bergabai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf.

Sesuai dengan analisis data mengenai kemampuan membaca awal anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan menunjukkan bahwa mengalami perubahan yang sangat pesat ketika menggunakan media gambar sebagai alat pembelajaran. Anak sudah bisa menyebutkan satu persatu huruf awal dari benda yang ada disekitar mereka, anak juga mampu

---

*Kelompok B TK Aba Bugisan Prambanan Klaten*, dalam skripsi Universitas Muhammadiyah Tahun 2013.

<sup>18</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (pemandikbud) Republik Indonesia Nomer 137 tahun 2014

<sup>19</sup> Ratna pangastutu dan siti farida Hanum, “Pengenalan abjad pada Anak Usia Dini melalui media kartu huruf” *“Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education Volume 1, Nomer 1, (2017),54*

membedakan suara huruf yang didengarnya. Karena guru tidak serta merta dalam mengembangkan kemampuan membaca awal pada anak. Guru sangatlah telaten dan berusaha keras agar anak dapat membaca dengan lancar. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya mengulang satu kali saja akan tetapi guru mengulang hingga anak mengerti dan anak bisa dengan sendirinya membaca tanpa bantuan guru. Dengan adanya pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar pada anak. Semakin sering anak membaca maka semakin mudah anak mengenal huruf satu-persatu.